

FAKTOR – FAKTOR PERENCANAAN PAKET WISATA DI PT.BONANZA PEKANBARU HOLIDAY

By : Heny Yuliawati
Email: heni.yuliaw@gmail.cim
Conselor : Andi M Rifiyan Arief, SST.MM.Par

Tourism Department
Faculty of Social and Political Science
Riau University

ABSTRACT

This study was conducted to determine how the planning of tour packages in PT.Bonanza Pekanbaru Holiday and what kind of consumer response to travel package in PT.Bonanza Pekanbaru Holiday.

This study used a qualitative descriptive method for analyzing the problems. Key informant in this study is the first person from the management is Managing Director at PT.Bonanza Pekanbaru Holiday and 31 customers who come in and use the tour package designed by PT.Bonanza Pekanbaru Holiday. Key Informant determination in this study using purposive sampling technique and for the determination of informants from the customer using accidental sampling technique, where the data collection techniques used is by observation, interview and documentation. Theory in this research is processed authors of the factors of packages tour planning the book Tours and Travel Marketing (Oka A. Yoeti, 2006).

Results of this study are expected to improve the planning of tour packages and travel packages to increase sales, especially for PT.Bonanza Pekanbaru Holiday and the entire business travel services providers in Riau.

Keywords : Packages tour, Factors of Packages Tour Planning

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pariwisata dewasa ini adalah sebuah mega bisnis. Jutaan orang mengeluarkan triliunan dollar Amerika, meninggalkan rumah dan pekerjaan untuk memuaskn atau membahagiakan diri (*pleasure*) dan untuk menghabiskan waktu luang (*leisure*). Hal ini menjadi bagian penting dalam kehidupan dan gaya hidup di negara-negara maju. Namun demikian memosisikan pariwisata sebagai bagian esensial dalam kehidupan sehari-hari merupakan fenomena yang relatif baru. Hal ini mulai terlihat sejak berakhirnya perang dunia II di saat mana pariwisata meledak dalam skala besar sebagai salah satu kekuatan sosial dan ekonomi (MacDonald, 2004: 7).

Industri pariwisata dalam pengertian sistem kepariwisataan adalah kumpulan

usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata (Bambang Sunaryo, 2013: 101).

Salah satu industri pariwisata dalam sistem pariwisata adalah sektor Tour Operator yang mencakup perusahaan penyelenggara dan penyedia paket wisata. Perusahaan ini membuat dan mendesain paket perjalanan dengan memilih dua atau lebih komponen (baik tempat, paket, atraksi wisata) dan memasarkannya sebagai sebuah unit dalam tingkat harga tertentu yang menyembunyikan harga dan biaya masing-masing komponen dalam paketnya. Paket yang ditawarkan umumnya disusun dalam format standar dan dibuat untuk mengantisipasi kecenderungan permintaan pasar. Komponen utamanya pada umumnya

berupa transportasi dan akomodasi. Sektor ini umumnya terkonsentrasi pada daerah tujuan wisata (*tourist destination region*) dan sepanjang rute transit dari asal wisatawan menuju daerah tujuan wisata (I.Gde Pitana & I Ketut Surya, 2009: 64).

Kemajuan industri pariwisata saat ini sangat berkembang khususnya di bidang Biro Perjalanan/Tour Operator. Dengan membuat dan menyediakan paket wisata mereka dapat dikatakan sebagai katalisator untuk pembangunan daerah-daerah baru sebagai daerah tujuan wisata. Karena itu perannya dalam sektor perekonomian cukup berarti, terutama bagi daerah tujuan wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan. Untuk memasarkan produk industri pariwisata bukan saja diperlukan koordinasi, tetapi diperlukan kerjasama yang baik antara organisasi yang bertanggung jawab dalam pengembangan pariwisata dengan semua pihak yang terlibat dan berkaitan dengan kegiatan pariwisata.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: **“Bagaimanakah perencanaan paket wisata di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday”**

I.3. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan paket wisata di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday?
2. Bagaimana tanggapan konsumen terhadap paket wisata di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday?

I.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah fokus pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan paket wisata khususnya di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday menggunakan teori Oka A. Yoeti (2006: 168), yakni *Tours and Travel Marketing*.

I.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan paket wisata di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday.
2. Untuk mengetahui tanggapan konsumen terhadap paket wisata di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday.

I.5.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang didapat selama perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta wawasan yang berkaitan dengan perencanaan paket wisata disuatu perusahaan.
2. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Manajemen PT.Bonanza Pekanbaru Holiday dalam perencanaan sebuah paket wisata.
3. Sebagai bahan informasi yang dapat digunakan pada penelitian yang sejenis atau penelitian selanjutnya.

II. Tinjauan Pustaka

II.1 Produk Industri Pariwisata

Sebagaimana diketahui, perjalanan wisata (*tour*) bersifat lebih lengkap dibandingkan dengan bentuk perjalanan biasa. Hal ini dapat dilihat dari jenis aktivitas yang dilakukan, biasanya bervariasi dan jenis fasilitas yang digunakan juga beraneka ragam, mulai dari daerah asal sampai daerah tujuan.

Produk wisata adalah suatu bentuk yang nyata dan tidak nyata, dalam suatu kesatuan rangkaian perjalanan yang hanya dapat dinikmati apabila seluruh rangkaian perjalanan tersebut dapat memberikan pengalaman yang baik bagi yang melakukan perjalanan tersebut. Produk wisata merupakan berbagai jasa di mana satu dengan lainnya saling terkait dan dihasilkan oleh berbagai perusahaan pariwisata, misalnya akomodasi, angkutan wisata, biro perjalanan, restoran, daya tarik

wisata, dan perusahaan lain yang terkait (Muljadi A.J, 2009: 46).

II.2. Perencanaan Paket Wisata

Perencanaan suatu tour biasanya dilakukan oleh seorang tour planner yang banyak mengetahui spek-aspek dunia perjalanan pada umumnya dan kepariwisataan pada khususnya. *Tour planner* merupakan seorang yang *allround* dan menguasai aspek-aspek perjalanan dan pariwisata secara keseluruhan, baik tentang objek atau *events*, fasilitas yang akan digunakan, sampai pada kalkulasi biaya untuk menentukan harga tour yang akan dijual dan untuk tour tertentu syarat-syarat apa dan bagaimana harus ditetapkan.

Bagi suatu *Tour Operator* atau *Travel Agent* yang besar, biasanya jabatan ini dipegang oleh seorang *Tour Planner* yang khusus ditunjuk untuk itu. Namun demikian sering pula hal itu langsung dipegang oleh manajer yang mempunyai posisi menentukan untuk suatu rencana dan kebijaksanaan yang akan diambil.

II.2.1 Paket Perjalanan Wisata

Pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan dan keperluan usaha yang lainnya (Gamal Suwanto, 1997: 3).

Segala sesuatu yang dibutuhkan selama kegiatan perjalanan wisata tersebut berlangsung tentunya dikemas kedalam sebuah paket wisata. Paket wisata itu sendiri adalah suatu tour yang

direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu Travel Agent atau Tour Operator atas risiko dan tanggung jawab sendiri, yang acara, lamanya waktu tour, tempat-tempat yang akan dikunjungi, akomodasi, transportasi serta makanan dan minuman telah ditentukan dalam suatu harga yang sudah ditentukan pula jumlahnya (Yoeti, 2006: 112).

II.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Paket Wisata

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam perencanaan suatu paket wisata yang akan ditawarkan kepada khalayak ramai. Menurut Yoeti (2006:168) dalam bukunya *Tours and Travel Marketing* adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan paket wisata diantaranya adalah:

1. Purpose of The Trip

Seperti kita ketahui, seseorang melakukan perjalanan wisata itu dengan bermacam-macam alasan. Seseorang ingin mencari sesuatu yang bersifat petualangan, sedangkan peserta lain senangnya berbelanja atau mencari makanan atau hiburan tertentu. Di pihak lain, ada pula peserta yang ingin main golf atau main tenis, memancing di laut lepas, atau berlayar mengelilingi pulau.

2. Preferred Destinations

Perjalanan wisata (*tour*) dilakukan orang ke seluruh penjuru dunia, semuanya untuk memenuhi keingintahuan (*curiocity*) tiap orang yang ikut dalam paket wisata itu. Terlihat oeh kita bahwa di jaman modern ini, orang-orang kalau melakukan perjalanan wisata lebih merasaterjamin menggunakan jasa-jasa biro perjalanan dari pada melakukannya sendiri. Pertimbangannya sudah jelas melalui BPW kita dapat menikmati perjalanan dengan puas.

3. Length of Stay

Lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata sudah pasti akan mempengaruhi biaya yang mau tidak mau

harus dibebankan kepada mereka yang ingin memperpanjang kunjungannya pada suatu kota atau negara tertentu. Perpanjangan yang diinginkan biasanya untuk beberapa hari, minggu, dan mungkin saja satu bulan.

4. *Client Budget*

Biaya yang ditanggung peserta tour tidak saja akan meningkat sebagai akibat perpanjangan lama tinggal, tetapi juga karena penggunaan akomodasi hotel dan biaya kegiatan selama masa perpanjangan seperti makan dan minum, option tour dan keperluan sehari-hari berikut oleh-oleh (*souvenirs*).

5. *Accommodation Desired*

Hampir kebanyakan peserta tour lebih suka menggunakan kamar hotel yang termasuk *Economy Class* dengan pertimbangan lebih baik uang lebih digunakan untuk makan atau keperluan lain yang lebih penting. Selain itu, buat apa memilih kamar yang mahal, bahkan kita lebih banyak bepergian sepanjang hari dan kamar dibutuhkan hanya untuk mandi dan tidur saja.

6. *Travel Document Requirement*

Yang satu ini jangan sampai terlupakan. Dokumen perjalanan mutlak diperlukan, terutama kalau paket wisata yang ditawarkan ke luar negeri, dengan sendirinya pengurusan dokumen perjalanan dibantu oleh BPW (walau ditambah biaya pengurusannya). Yang perlu diperhatikan adalah:

- Masa berlaku suatu paspor, apakah perlu diperpanjang pada saat akan berangkat, karena kalau diurus ditempat tujuan pada Kedutaan besar pasti akan mengganggu acara perjalanan wisata yang dilakukan.
- Kelengkapan visa untuk mengunjungi negara-negara yang sudah dicantumkan dalam tour itinerary, karena memang ada negara yang membebaskan visa bagi wisatawan yang berkunjung,

tetapi ada negara yang mengharuskan adanya visa bagi negara tertentu.

III. Metode Penelitian

III.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti berusaha menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi di lapangan dan menjelaskan dalam bentuk uraian tanpa menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat:1999). Pertimbangan penulis dalam menggunakan metode kualitatif adalah metode ini mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang didapatkan melalui wawancara. Setiap data yang didapat diolah dan dijabarkan secara jelas menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang akan diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000).

III.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday yang beralamat di Jalan Teratai No.72 B Pekanbaru, Riau, Indonesia dari bulan Desember 2014 - Maret 2015.

III.3 Populasi dan Sampel

III.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang dari manajemen PT.Bonanza Pekanbaru Holiday yang menjabat sebagai Direktur Utama dan 31 orang dari konsumen di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday dari berbagai kalangan dari bulan Desember 2014 – Maret 2015.

III.3.2 Sampel Penelitian

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan dari

penentuan sampel adalah untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penelitian. Penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang mana penentuan informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang mengetahui atau terlibat (Sugiyono:2009). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah *Direktur Utama* di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday yang merangkap sebagai *Tour Planner* kemudian langsung dijadikan sebagai *key informan* atau informan kunci oleh penulis.

Sedangkan untuk mendapatkan informan dari pihak konsumen digunakan teknik sampel kebetulan atau *Accidental Sampling*, yaitu dengan mewawancarai langsung ke lokasi penelitian. Jadi, responden yang diambil adalah konsumen di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday yang kebetulan datang untuk membeli paket wisata, dalam hal ini peneliti memperkirakan 31 orang responden. Jadi, sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah 31 responden dan 1 key informan, total 32 orang sampel.

III.4 Jenis dan Sumber Data

III.4.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh hasil pengamatan di lapangan yaitu melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini data diperoleh dari jawaban responden yang menggunakan jasa PT.Bonanza Pekanbaru Holiday terhadap wawancara langsung oleh peneliti.

III.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber data berupa buku literatur dan laporan penelitian sebelumnya seperti jurnal, buku atau berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, berupa data dalam bentuk jadi yang dimiliki oleh PT.Bonanza Pekanbaru Holiday yang digunakan sebagai pelengkap didalam pelaksanaan penelitian.

Data ini berbentuk arsip ataupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

III.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.
2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.
3. Dokumentasi, adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti foto-foto, film dokumenter.

III.6 Metode Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif, analisis kualitatif untuk pengolahan data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara dan pengamatan di lapangan, semua informasi yang dikumpulkan dipelajari sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh.

Menurut (Sugiyono:2009) Penelitian Deskriptif kualitatif yaitu analisa yang berusaha memberikan gambaran yang jelas dan terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan melalui hasil wawancara dan penyebaran kuisioner kemudian ditarik suatu kesimpulan.

IV.1 Gambaran Umum PT.Bonanza Pekanbaru Holiday

IV.1.1 Sejarah Singkat PT.Bonanza Pekanbaru Holiday

PT. Bonanza Pekanbaru Holiday adalah agen perjalanan yang terletak di jantung kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Yang mengorganisir perjalanan wisata di seluruh Indonesia Nusantara dan di Asia - Termasuk Wisata ke tujuan seperti Malaysia, Singapura, Cina,

Hongkong, Thailand dan lain-lain. Sebagai penyedia jasa pelayanan perjalanan wisata PT. Bonanza Pekanbaru Holiday berkomitmen untuk menyediakan berbagai permintaan klien dengan pelayanan yang terbaik.

IV.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Secara umum organisasi dapat diartikan sebagai keompok orang yang melakukan kegiatan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Untuk dapat bekerja secara optimal dalam sebuah perusahaan perlu di bentuk sebuah susunan struktur, dimana setiap bagian atau anggota memiliki tugas dan wewenang masing-masing. Pembagian tugas mutlak dilakukan dalam sebuah perusahaan (organisasi)

IV.1.3 Aktifitas Perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan direktur PT.Bonanza Pekanbaru Holiday, dalam kegiatan nya sehari-hari PT.Bonanza Pekanbaru Holiday menjalankan berbagai aktivitas/kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata meliputi sarana wisata, objek wisata, dan daya tarik wisata lainnya.
2. Menyelenggarakan dan menjual paket wisata baik luar negeri (*outbound tour*) dan dalam negeri (*Inbound Tour*).
3. Penyediaan layanan pramuwisata yang berhubungan dengan paket wisata yang dijual ataupun yang masih.
4. Penyediaan layanan angkutan wisata, rental bus dan juga mobil pribadi.
5. Pemesanan tiket angkutan udara, laut dan darat
6. Pemesanan akomodasi, restoran dan lainnya
7. Pengurusan dokumen perjalanan seperti visa, pasport, dan lain-lain.

Tidak semua bentuk kegiatan yang tercantum diatas dapat dilaksanakan oleh perusahaan, hal ini disebabkan keterbatasan sumber daya perusahaan. Kegiatan pokok yang dilaksanakan perusahaan ini hanya terbagi dua bentuk kegiatan antara lain:

a. Penjualan Paket Wisata

Dalam rangkaian operasionalnya, perusahaan ini berusaha melayani wisatawan domestik maupun mancanegara. Ruang lingkup pelayanan yang diberikan kepada wisatawan mencakup perjalanan dalam negeri (*inbound tour*) dan luar negeri (*outbound tour*) baik pelayanan yang bersifat perorangan maupun kelompok.

b. Penjualan Tiket Pesawat

Bentuk kegiatan ini berusaha melayani penjualan tiket pesawat/angkutan udara untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri, perusahaan mengadakan kerjasama dengan beberapa perusahaan penerbangan. Selain bekerjasama dengan perusahaan penerbangan secara langsung PT.Bonanza Pekanbaru Holiday juga bekerjasama dengan *travel agent* yang lainnya ataupun sering disebut menjadi *sub-agent*.

IV.2 Pembahasan Hasil Penelitian Faktor-faktor Perencanaan Paket

Paket Wisata di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday

IV.2.1 Profil Key Informan

Key Informan dalam penelitian ini adalah Direktur di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday Daniel Albrech S.Hum, setelah menyelesaikan pendidikannya beliau melanjutkan usaha Travel Agent ini yang dulunya di pimpin oleh Orangtua nya. Dari beliaulah penulis mendapatkan berbagai informasi mengenai perencanaan paket wisata di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday dan juga mengenai kegiatan maupun aktivitas perusahaan.

Kemudian dari beliau juga penulis mendapatkan izin untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai Perencanaan Paket Wisata di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday dengan memberikan data-data yang

penulis perlukan selama melakukan penelitian serta memberikan izin kepada penulis untuk melakukan wawancara dengan beliau dan juga wawancara dengan konsumen yang datang ke PT.Bonanza Pekanbaru Holiday dari berbagai kalangan.

IV.2.3 Pembahasan Faktor-faktor Perencanaan Paket Wisata di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday

IV.2.3.1 Tujuan Melakukan Perjalanan (*Purpose of the Trip*)

Secara sederhana, perjalanan dapat didefinisikan sebagai kegiatan berpindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan suatu tujuan. Seseorang melakukan perjalanan dengan alasan atau tujuan yang berbeda – beda. Perjalanan yang dilakukan biasanya bukan hanya fokus pada liburan saja tetapi kegiatan bisnis atau kegiatan belajar. *"Tujuan melakukan perjalanan itu umumnya untuk bersenang – senang dan bersantai. Karena hal itu, orang cenderung menuntut agar perjalanan yang dilakukan terbebas dari hal – hal yang mengganggu kelancaran perjalanan mereka."*(wawancara Daniel Albrech, 24 Januari 2015)

1. Perjalanan Bisnis

Perjalanan bisnis merupakan perjalanan ke suatu tempat kerja yang berbeda yang ditentukan oleh perusahaan. Dalam perjalanan bisnis biasanya kegiatan yang dilakukan adalah memenuhi tugas dari perusahaan dan masih berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan, hanya saja pekerjaan tersebut dilakukan diluar dari tempat kerja atau diluar daerah.

2. Rekreasi / Liburan

Rekreasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh orang – orang secara sengaja sebagai kesenangan atau untuk kepuasan, umumnya dalam waktu senggang. Rekreasi memiliki banyak bentuk aktivitas tergantung dari keinginan setiap orang. Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah berwisata. Dengan berwisata biasanya seseorang merasa mendapat kesenangan dan dapat melepas lelah yang disebabkan aktivitas

sehari – hari ataupun rutinitas pekerjaan yang mereka lakukan.

3. *Study Tour*

Tujuan *study tour* adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang tidak diajarkan disekolah – sekolah. Manfaat dari *study tour* yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang umum dan luas, untuk mengenal daerah – daerah yang indah dan dipelihara di Indonesia maupun di luar negeri, untuk mengetahui perguruan tinggi yang ada di Indonesia maupun di luar negeri, dan dapat menumbuhkan kebersamaan yang sangat erat dan kerja sama antar kelompok.

4. Petualangan

Petualangan merupakan perjalanan yang menantang. Dalam petualangan tersebut tidak jarang orang – orang yang melakukan perjalanan berpetualang harus melakukan hal – hal yang tidak biasa dilakukan sehari – hari. Namun hal yang mereka lakukan tersebut terbayar dengan pengalaman – pengalaman baru yang mereka dapatkan karena tidak semua orang menyukai kegiatan petualangan.

IV.4.2.2 Tujuan yang diinginkan (*Preferred Destinations*)

1. Wisata Alam

Wisata alam merupakan objek wisata yang terbentuk karena proses alam, seperti Laut, Hutan, Gunung, dan lain – lain. Biasanya tidak semua objek wisata alam dapat ditempuh dengan mudah, ada beberapa objek wisata alam yang terdapat di pelosok daerah sehingga untuk datang ke objek wisata tersebut membutuhkan waktu yang relatif lama dikarenakan akses ataupun transportasi yang kurang mendukung.

2. Wisata Budaya

Wisata budaya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Wisata budaya bukan hanya untuk memperkenalkan kekayaan budaya daerah atau negara setempat tetapi juga untuk mempromosikan keanekaragaman budaya

yang dimiliki oleh daerah atau negara masing – masing. Dengan adanya keanekaragaman tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dikarenakan umumnya wisatawan sangat tertarik dengan hal – hal baru yang baru mereka lihat atau yang akan mereka lihat.

3. Wisata Pendidikan

Kegiatan yang dilakukan untuk wisata pendidikan umumnya bersifat memberikan informasi yang berhubungan dengan pendidikan. Wisata pendidikan biasanya dilakukan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pelakunya. Di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday wisata pendidikan biasanya dilakukan oleh siswa SMK dan perguruan tinggi.

4. Wisata Belanja

Wisata belanja merupakan hal yang wajib dilakukan saat melakukan perjalanan wisata. Hal tersebut dikarenakan kebiasaan seseorang saat melakukan perjalanan diluar dari tempat tinggalnya maka Ia akan berpikir untuk memberikan oleh – oleh kepada saudara atau orang – orang terdekatnya saat kembali ke tempat asal. Namun, ada juga yang menjadikan wisata belanja ini sebagai tujuan utama dari perjalanan yang dilakukan, biasanya permintaan seperti ini datang dari kalangan rombongan istri – istri pejabat yang ingin wisata belanja ke luar daerah atau ke luar negeri.

5. Wisata Religi

Wisata religi merupakan wisata yang sifatnya keagamaan seperti mengunjungi masjid, makam, maupun ibadah haji dan umroh. Hanya saja di PT.Bonanza Pekanbaru tidak menawarkan perjalanan umroh dan haji. Namun, biasanya kegiatan wisata religi yang dirancang didalam paket wisata sebatas mengunjungi masjid atau tempat ibadah lainnya.

6. Wisata Kuliner

Wisata kuliner merupakan kegemaran bagi setiap orang. Dengan berwisata kuliner kita dapat mengetahui berbagai cita rasa masakan disetiap daerah

ataupun negara yang dikunjungi. Namun, saat menentukan tempat yang akan dijadikan tempat wisata kuliner oleh rombongan maka harus diperhatikan Halal atau tidaknya makanan yang tersedia jika memang rombongan yang dibawa mayoritas muslim.

7. *Field Trip*

Field Trip merupakan kunjungan lapangan untuk belajar dan bukan sebagai kegiatan pariwisata pada umumnya. *Field Trip* biasanya dilakukan oleh siswa SMK atau perguruan tinggi untuk melaksanakan praktik diluar kelas. Maka dari itu hal yang dilakukan pun masih berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar.

8. Study Banding

Studi banding merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan yang akan diterapkan kedepannya untuk menjadi lebih baik.

IV.4.2.3 Lama Tinggal (*Length of Stay*)

1. Sesuai Kesepakatan

Sebuah tour yang direncanakan sebelumnya biasanya telah disepakati antara pihak *tour planner* dan peserta tour. Lama tinggal sebuah tour biasanya ditentukan oleh kegiatan apa yang akan dilakukan selama tour, anggaran biaya peserta tour, banyaknya objek yang dikunjungi selama tour.

2. Tour Tambahan/*Optional Tour*

Tour tambahan memang jarang terjadi. Namun ketika peserta tour menginginkan tour tambahan maka secara otomatis waktu lama tinggal di daerah tujuan sebuah tour akan bertambah.

IV.4.2.4 Anggaran Klien (*Client Budget*)

1. Kesesuaian biaya paket wisata

Biaya menjadi hal yang sangat penting dalam perencanaan paket wisata. Jika terjadi kesalahan dalam perencanaan paket wisata dan mempengaruhi biaya tour

maka bisa jadi kerugian akan ditanggung oleh perusahaan ataupun harga paket yang ditetapkan tidak dapat bersaing dengan paket wisata milik Travel Agent yang lain.

2. Adanya Biaya Tambahan

Biaya tambahan disebabkan adanya perubahan dalam perencanaan paket wisata.

IV.4.2.5 Penginapan yang diinginkan (*Accommodation Desired*)

1. *Economy Class*

Hotel dengan pelayanan *Economy Class* biasanya menggunakan fasilitas yang biasa – biasa saja dan dengan fasilitas yang lebih terbatas.

2. *First Class*

Untuk standar pelayanan kamar *first class* jarang digunakan dalam penyusunan paket wisata, kecuali adanya permintaan dari peserta tour ataupun kamar dengan standar pelayanan *Economy class* sudah tidak tersedia.

IV.4.2.6 Persyaratan Dokumen Perjalanan (*Travel Document Requirement*)

1. Masa Berlaku Paspor

Masa berlaku paspor menyangkut apakah perlu diperpanjang atau tidak pada saat akan berangkat, karena jika pengurusan dilakukan ditempat tujuan pada Kedutaan besar tentunya akan mengganggu acara perjalanan wisata yang dilakukan.

2. Kelengkapan Visa

Kelengkapan visa untuk mengunjungi negara – negara yang sudah dicantumkan dalam tour itinerary, karena memang ada negara yang membebaskan visa bagi wisatawan yang berkunjung tetapi ada juga yang mengharuskan adanya visa bagi negara tertentu.

V.1 Kesimpulan

1. Perencanaan paket wisata di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday belum berjalan dengan baik. ditawarkan terlihat monoton.

2. Pendapat responden mengenai paket yang dirancang oleh PT.Bonanza Pekanbaru Holiday masih memiliki kekurangan dan

belum terencana dengan baik, hal ini terlihat bahwa banyak konsumen yang menginginkan perencanaan paket yang sesuai dengan kegiatan yang akan mereka lakukan dan mempertimbangkan objek wisata yang memang konsumen inginkan sehingga mendominasi perjalanan tersebut.

3. IV.2 Saran

1. PT.Bonanza Pekanbaru Holiday sebaiknya merekrut karyawan yang memang kompeten dibidang perjalanan wisata dan meminimalkan terjadinya pergantian karyawan agar sistem kerja dapat berjalan dengan baik. Lebih memperhatikan lagi permintaan – permintaan dari calon peserta tour agar paket yang dirancang menarik dan sesuai keinginan mereka dengan biaya tour yang mampu bersaing di pasaran. Perencanaan yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan permintaan dan penjualan paket wisata di PT.Bonanza Pekanbaru Holiday serta dapat berdaya saing kedepannya.

2. Bagyono. 2007. *Pariwisata dan Perhotelan* . Bandung : Alfabeta

3. Darsono. Rahmat. 2004. *Tarif dan Dokumen Pasasi* . Bandung : Alfabeta

4. Kusmayandi dan Sugiarto, Endar. 2000. *Metode Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

5. Muljadi. 2009. *Kepariwisataaan dan Perjalanan* . Jakarta : Raja Grafindo Persada

6. Mardalis. 2010. *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)* . Jakarta : Bumi Aksara